

STRATEGI KETAHANAN LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN

NASKAH PUBLIKASI



LARAS RIZKI NUGROHO

NIM. 5171511014

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA
2021**

**STRATEGI KETAHANAN LAHAN PERTANIAN
DI KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN**

Laras Rizki Nugroho¹, Bayu Argadyanto Prabawa²

^{1,2} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

¹larasrn12@gmail.com, ²bayu.a.prabawa@gmail.com

ABSTRAK

Pertanian dapat diartikan sebagai kegiatan bercocok tanam yang meliputi aktivitas pertanian tanam, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Konversi lahan pertanian di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman terjadi karena tidak adanya Sumber Daya Manusia yang mampu menggarap seluruh lahan pertanian, sehingga terjadi lahan sawah yang keras dan berubah menjadi ladang atau kebun. Produktivitas dan luas lahan tanaman pangan di Kecamatan Moyudan rentan mengalami penurunan, sehingga diperlukan identifikasi strategi pembangunan terhadap ketahanan lahan pangan yang sesuai. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk 1) melakukan identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap ketahanan lahan pertanian, 2) mengkaji kebijakan ketahanan lahan pertanian dan faktor-faktor implementasi kebijakan di Kecamatan Moyudan, 3) mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap pembangunan pertanian, dan 4) identifikasi efektifitas pelaksanaan program perlindungan lahan pertanian di Kecamatan Moyudan berdasarkan variabel perencanaan, kelembagaan, pendanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kebijakan perlindungan lahan pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan overlay peta menggunakan sistem informasi geografis (SIG), pendalaman informasi kebijakan dilakukan dengan metode studi kasus dengan sumberdata yang berupa dokumen-dokumen, wawancara, dan observasi lapangan, serta dalam penyusunan strategi ketahanan lahan pertanian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) dan analisis Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) hingga validasi strategi. Dari hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa akan terjadi konversi lahan di Kecamatan Moyudan dan menunjukkan faktor yang dapat menjadi kekuatan dalam ketahanan terhadap lahan pertanian yaitu lahan sawah yang potensial untuk pertanian tanaman, kelemahan yaitu pemeliharaan lahan pertanian yang kurang baik, banyak lahan yang terbengkalai, peluang yaitu produktifitas pertanian karena luas dan jenis lahan yang cocok untuk pertanian, dan ancamannya yaitu hama yang menyerang pertanian masih sulit dikendalikan. Strategi yang dilakukan pada ketahanan lahan pertanian di Kecamatan Moyudan adalah melakukan sosialisasi, pelatihan dan sosialisasi peningkatan minat untuk bertani kepada masyarakat agar lahan pertanian tidak terbengkalai dan berubah menjadi lahan non-pertanian.

Kata Kunci: strategi, ketahanan lahan, ketahanan pangan, pertanian berkelanjutan, produktivitas padi

**AGRICULTURAL LAND RESILIENCE STRATEGY
IN MOYUDAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY**

Laras Rizki Nugroho¹, Bayu Argadyanto Prabawa²

^{1,2} Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Science and Technology,
Yogyakarta University of Technology

¹larasm12@gmail.com, ² bayu.a.prabawa@gmail.com

ABSTRACT

Agriculture can be defined as farming activities which include planting agricultural activities, plantations, fisheries, and animal husbandry. Conversion of agricultural land in Moyudan District, Sleman Regency occurs because of the absence of Human Resources who are able to work on all agricultural land, resulting in hard paddy fields and turned into fields or gardens. Productivity and land area of food crops in Moyudan District are vulnerable to decline, so it is necessary to identify appropriate development strategies for food land security. This research was conducted which aims to 1) identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats to agricultural land resilience, 2) examine agricultural land resilience policies and policy implementation factors in Moyudan District, 3) identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats to agricultural development, and 4) identification of the effectiveness of the implementation of agricultural land protection programs in Moyudan District based on the variables of planning, institutional, funding, development, and implementation of agricultural land protection policies. The method used in this study is a quantitative descriptive method and map overlay using a geographic information system (GIS), the deepening of policy information is carried out by the case study method with data sources in the form of documents, interviews, and field observations, as well as in the preparation of agricultural land resilience strategies. Carried out using the approaches Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) and analysis Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) to strategy validation. The results of the study indicate that there will be land conversion in Moyudan District and indicate factors that can be a strength in resilience to agricultural land, namely rice fields that are potential for crop farming, weaknesses are poor maintenance of agricultural land, a lot of abandoned land, opportunities are: agricultural productivity due to the area and type of land suitable for agriculture, and the threat of pests that attack agriculture is still difficult to control. The strategy carried out on the resilience of agricultural land in Moyudan District is to carry out socialization, training and socialization to increase interest in farming to the community so that agricultural land is not neglected and turned into non-agricultural land.

Keywords: strategy, land security, food security, sustainable agriculture, rice productivity



DAFTAR PUSTAKA

- Astrawan, I. W. G., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Astuti, F. A., & Lukito, H. (2020). Perubahan Penggunaan Lahan di Kawasan Keamanan dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografin*, 17(1), 1-6.
- AT, M. (1977). Menggerakkan dan Membangun Pertanian. *Jakarta [ID]: Jayaguna*.
- BPS Sleman, Kabupaten Sleman dalam Angka Tahun 2020, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Sleman, Kecamatan Moyudan dalam Angka Tahun 2015, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Sleman, Kecamatan Moyudan dalam Angka Tahun 2016, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Sleman, Kecamatan Moyudan dalam Angka Tahun 2017, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Sleman, Kecamatan Moyudan dalam Angka Tahun 2018, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Sleman, Kecamatan Moyudan dalam Angka Tahun 2019, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Sleman, Kecamatan Moyudan dalam Angka Tahun 2020, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dwipradnanya. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konversi Lahan Pertanian
Serta Dampak Terhadap Kesejahteraan Petani.
- Fajriany, N. I. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Harahap, F., Silveira, S., & Khatiwada, D. (2017). Land allocation to meet sectoral goals in Indonesia—An analysis of policy coherence. *Land use policy*, 61, 451-465.
- Herdiansyah, H. (2012). Metodologi Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. *Jakarta: Salemba humanika*.
- Holling, C. (1996). *Engineering Within Ecological Constraints*. Washington, DC: The National Academies Press.
- Ika, M. (2017). *Perlindungan Hukum Terhadap Lahan Pertanian Pangan Dari Konversi Lahan di Kota Padang*. Disertasi (Tidak dipublikasikan)
- Iqbal, M., & Sudaryanto, T. (2008). Analisis tanggung jawab perusahaan (CSR) dalam kebijakan perspektif pertanian. *Volume*, 6, 155-173.
- Karenina, A., Rustiadi, E., & Syaukat, Y. (2016). Strategi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 8(2).
- Kartini, K. (1996). *Teknik Observasi Sistematis*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mantra, I. B. (2003). *General Demography*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mardalis, A. (2008). Meraih Loyalitas Konsumen. *Surakarta: Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*
- Megawati, G. K. D., & Rijanta, R. (2015). Konsistensi Pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Studi Kasus Kabupaten Sleman). *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(2), 222917.
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhamad, N. (2014). Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah domestik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 404-410.
- Mulyono, J., Munibah, K., Lahan, S., Meranti, J., & Kampus, I. P. B. (2017). Strategi pembangunan pertanian di Kabupaten Bantul dengan pendekatan A'WOT.
- Nana, S. (1997). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Nurdin, S., Widiyatmaka, W., & Munibah, K. (2016). Perencanaan Pengembangan Lahan Sawah di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 6(1), 1.
- Nurpita, A., Wihastuti, L., & Andjani, I. Y. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 103-110.
- Pemerintah RI. UU No.41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan. Jakarta: Pemerintah RI
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031
- Pranadji, T. (2016). Penguatan Modal Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam Pengelolaan Agroekosistem Lahan Kering (Studi Kasus di Desa-desa (Hulu DAS) Ex Proyek Bangun Desa, Kabupaten Gunungkidul dan Ex Proyek Pertanian Lahan Kering, Kabupaten Boyolali). *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(2), 178-206.
- Prasada, I. M. Y., & Rosa, T. A. (2018). Dampak alih fungsi lahan sawah terhadap ketahanan pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 210-224.
- Rachmanto, Y. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Perlindungan Lahan Pertanian Dari Alih Fungsi Menjadi Lahan Non Pertanian Di Kabupaten Kediri (Studi Efektivitas Pasal 6 Ayat 8 Huruf (b) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabu. *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*.
- Rafi-Zadeh, H. (1986). *U.S. Patent No. 4,613,181*. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Setiadi, R., & Wulandari, F. (2017). Memadukan Strategi, Mewujudkan Ketahanan: Sebuah Pembelajaran dari Pengembangan Strategi Ketahanan Kota di Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 95-105.
- Setyorini, H., & Santoso, I. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT dan QSPM (Studi Kasus: Restoran WS Soekarno Hatta Malang). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), 46-53.
- Simatupang, P., & Irawan, B. Pengendalian Konversi Lahan Pertanian: Tinjauan Ulang Kebijakan Lahan Pertanian Abadi Agricultural Land Conversion Control: Re-Examination Of Eternal Agricultural Land.
- Subarsono, A. G. (2005). *Analisis kebijakan publik: konsep, teori dan aplikasi* (Vol. 138). Yogyakarta:Pustaka Pelajar

- Sudirja, R. (2008). Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sistem Pertanian Organik. *Disampaikan pada acara Penyuluhan Pertanian, KKNM UNPAD Desa Sawit Kec. Darangdan Kab. Purwakarta.*
- Sudjana, N. (1995). Ibrahim. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:Tarsito
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Alfabeta. *Bandung:Pusat Bahasa Depdiknas*
- Suryani, S., Sitorus, S. R., & Sudadi, U. (2020). Kajian Pengembangan Lahan Pertanian Tanaman Pangan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(2).
- Susanto, A. (2016). *Laporan Tugas Akhir Penentuan Lokasi Potensial Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Subang*. Disertasi (Tidak dipublikasikan).
- Tohir, K. A. (1965). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Sumur Bandung.
- Wahyudin, S. N., Darmana, T., & Yuliansyah, W. (2015). Arus Hubung Singkat Diamankan Oleh Pengaruh Kecepatan PMT. *Jurnal Ilmiah Sutet*, 5(2), 85-90.
- Wibowo, A. P., & Santosa, P. B. (2015). *Analisis Strategi Pencapaianprogram Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten*. Disertasi (Tidak dipublikasikan).
- Zurinal, Z., & Wahdi, S. (2006). *Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: Jakarta Press
- <https://petanidigital.id/pertanian-lahan-kering/>. Diakses tanggal 2 Januari 2021
- <https://www.loggerindo.com/lahan-pertanian-97/> Diakses tanggal 2 Januari 2021
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif>. Diakses tanggal 20 Maret 2021
- <https://www.slideshare.net/dutriabayu/pelatihan-analisis-swot>. Diakses tanggal 25 Maret 2021